First

Hardware Test

Duel

Cover Story

Virus

Know-How

Workshop

Game Test & Walkthrough

On The CD

Super Promo

PC Market

False

Pembaca yang budiman,

PC Media 07/2006 ini merupakan edisi spesial (khusus reguler). Selain disertai DVD yang berisi PCMAV RC5 dan berbagai utiliti terbaru, sebuah CD dari Microsoft juga ikut melengkapi edisi spesial ini. Tambahan CD yang bertajuk "Become an Office Hero" ini berisi antara lain kumpulan ribuan gambar dan ilustrasi, *template*, serta demo tutorial. CD ini jelas sangat bernilai bagi Anda yang menggunakan MS Office. Selain itu, kami sajikan pula hasil uji coba eksklusif *PC Media* terhadap fitur dan teknologi baru Office 2007 (dulu dikenal sebagai Office 12) yang akan segera dirilis.

Di edisi 06/2006 sebelumnya, kami menerima banyak e-mail komplain atas kekeliruan pendeteksian PCMAV 1.0 RC4 terhadap varian virus Brontok.MyBro. Faktanya, di PCMAV tersebut rutin pendeteksian terhadap varian Brontok.MyBro memang tidak berjalan sebagaimana diharapkan. Untuk itu, di PCMAV 1.0 RC5 yang kami sertakan di DVD/CD edisi ini rutin tersebut telah diperbaiki.

Tak lupa pula saya, mewakili segenap pimpinan dan karyawan *PC Media Group*, ingin menyampaikan empati kami yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pembaca *PC Media* di Yogyakarta dan Jawa Tengah yang tengah menghadapi musibah gempa bumi beberapa waktu yang lalu. Akibat musibah itu pula, untuk sementara waktu distribusi *PC Media* 06/2006 di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah mengalami sedikit gangguan. Semoga distribusi edisi ini dapat kembali berjalan lancar.

BTW, selamat mengikuti edisi spesial ini. Jangan lupa, segala masukan Anda agar *PC Media* ini dapat tampil lebih baik selalu saya nantikan, silakan e-mail saya sekarang juga!

Anton R. Pardede *<anton.pardede@pcmedia.co.id>*
Group Chief Editor

"Di edisi spesial ini ditambahkan bonus CD bagi pengguna Microsoft Office."
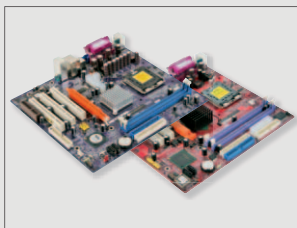
Melirik Teknologi Pemrograman Microsoft

Bahasa pemrograman atau *programming language* terus mengalami perkembangan. Ini bisa dilihat dari banyaknya bahasa pemrograman tingkat tinggi (*high level language*) dan teknologi ataupun metodologi pemrograman baru yang bisa membantu *developer* dalam membangun suatu aplikasi.

Arief Prabowo

Seperti halnya pada beberapa waktu yang lalu, Microsoft menggelar *event* Code Festival. Acara yang dirancang untuk para *developer* ini memperkenalkan metodologi ataupun teknologi pemrograman baru menggunakan Visual Studio Team System (VSTS). Program-program yang dirancang juga menggunakan metode OOP (*Object Oriented Programming*) dan *framework* .NET yang menjadi wadah bagi program-program masa depan.

Dengan adanya event ini, Microsoft bukan hanya memperkenalkan ataupun juga memberikan solusi baru dalam dunia pemrograman, tapi juga membuka paradigma pemrograman masa depan.

.NET

Memang .NET bukan "barang" baru lagi, karena walaupun sudah lahir sejak tahun 2002, tapi sampai saat ini masih banyak orang yang tidak tahu apakah .NET itu. Sebenarnya dengan adanya .NET ini, muncul konsep–konsep baru yang juga merupakan evolusi di bidang komputer.

Secara dasar, konsep .NET ini dibagi menjadi dua bagian, yakni portablilitas dan kemudahan integrasi. Portabilitas memungkinkan suatu aplikasi dapat diinstalasikan di berbagai *platform* seperti Microsoft Windows, Unix, Mac, dan sebagainya. Bagaimana hal tersebut mungkin dilakukan? Ini sangat mungkin dilakukan karena terdapat Application Engine atau .NET Engine atau sering disebut juga *Common Language Runtime Engine* (CLR). Aplikasi .NET tersebut berdiri di atas .NET Engine, jadi .NET Engine tersebut yang diharapkan bisa men-*support operating system*.

Selanjutnya, maksud dari konsep .NET yang kedua adalah agar tercipta suatu kemudahan integrasi. Dengan ini sebuah aplikasi di suatu platform bisa berkomunikasi dengan mudah dengan aplikasi pada platform lain, contohnya aplikasi pada Microsoft Windows bisa berkomunikasi dengan aplikasi pada platform Macintosh ataupun Unix. Artinya, aplikasi .NET yang dibuat tidak tertutup dan dapat diakses dari luar.

Pengembangan .NET technology memberikan dampak pada peningkatan *tools and technology* yang dikembangkan dalam membuat aplikasi yang terdistribusi, seperti web aplication maupun .NET remoting. Secara teknikal, .NET Platform menyediakan konsep pemrograman dengan *library* dan modul-modul baru yang konsisten, terlepas dari jenis bahasa pemrograman yang digunakan.

Visual Studio Team System

Untuk membantu suatu *team* TI, Microsoft menganggap harus melakukan sesuatu yang lebih dari sekadar menyediakan tools untuk para developer. Untuk itu, mereka sedang gencarnya memperluas teknologi dari salah satu produk unggulannya, yaitu Visual Studio agar dapat mengikutsertakan tools atau teknologi baru yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

Visual Studio Team System (VSTS) memudahkan sebuah team yang terdiri atas *project manager, application architect, developer,* dan *tester* dalam menciptakan aplikasi baru sesuai dengan keinginan client. Karena Team System ini akan dapat membantu para *software team* berkolaborasi untuk mengurangi tingkat kompleksitas dan diharapkan akan dapat mempercepat waktu dalam men-*develop* suatu aplikasi. Lingkungan baru bagi para developer ini terbukti berhasil meningkatkan kinerja mereka dalam menciptakan program-program baru yang *robust* dan *secure*.

Dalam membuat suatu aplikasi sendiri banyak sekali metodologi yang dikembangkan

Code Festival Event.
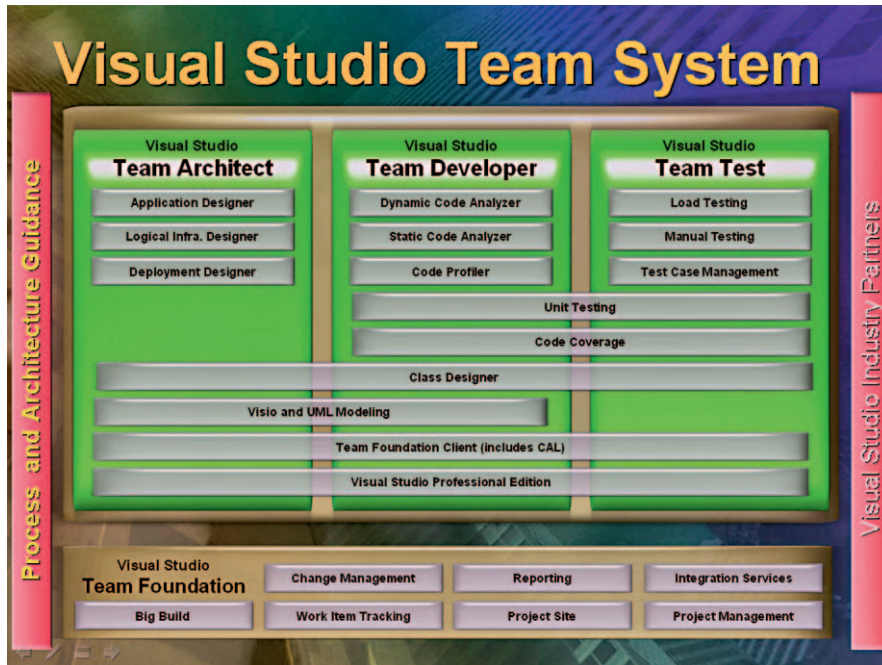
Visual Studio Team System.

Microsoft, salah satunya Microsoft Solution Framework (MSF), di mana dengan metodologi ini pembuatan suatu aplikasi dilakukan dengan menggunakan Software Development Life Cycle (SDLC) yang dijalankan dengan menggunakan tim model yang masing–masing team memiliki tugas dan tanggung jawab demi suksesnya suatu project.

VSTS yang dikembangkan Microsoft ini juga diharapkan akan dapat menjawab kebutuhan atas SDLC agar dapat menghasilkan suatu tools yang produktif yang menawarkan integrasi bisnis yang kuat dan berfungsi untuk software *life cycle tools*.

Seperti halnya dalam proses development software yang dikembangkan dengan menggunakan framework MSF (Microsoft Solution FrameWork), Visual Studio Team System dikembangkan dengan memberikan dukungan atas semua proses model dan team model yang ada di MSF. Adapun team model dari software development yang ada dalam Visual Studio Team System terdiri atas:

Team Architects

Visual Studio Team Architect terdiri atas tools yang terintegrasi dan produktif, seperti Application Designer, Logical dan infra struktur Designer, Deployment Designer, serta Class Designer yang digunakan untuk membuat solusi yang berorientasi Service Oriented Aplication yang didesain dari kebutuhan dari lingkungan *development* yang dikembangkan.

Team Developer

Visual Studio Team Developer melengkapi kebutuhan developer dalam hal melakukan *static analisis, code profilling, code coverage,* serta *unit testing tools* yang memungkinkan team development dapat melakukan desain yang berkualitas sesuai dengan jadwal dan melingkupi software lifecycle.

Dengan menggunakan VSTS, team developer dapat melakukan *coding* sesuai dengan hasil desain dari Architect, dengan memanfaatkan *class designer* yang dibuat architect sebagai *skeleton code* kemudian dikembangkan oleh developer sesuai dengan *modeling* yang dibuat melalui UML.

Selain itu, untuk menjamin Qualitas dari code yang dibuat, maka developer dapat memanfaatkan tool VSTS, yaitu *dynamic* dan *static code analyzer* serta code profiler. Untuk melakukan pengetesan terhadap code yang dibuat, developer juga dapat melakukan unit testing dan code coverage terhadap *routine code* yang ada sehingga *bug* yang akan terjadi dapat dideteksi sejak dini.

Team Tester

Visual Studio Team Tester dilengkapi kemampuan untuk dapat melakukan testing dengan tools yang dibuat untuk dapat mengatur dan membuat suatu test skenario termasuk unit testing, manual test, web test, dan advance loading testing yang memungkinkan tim tester untuk melakukan verifikasi atas performance dari aplikasi yag dibuat.

Tester dapat menggunakan VSTS ini sebagai tools untuk mendukung proses testing dengan cara memanfaatkan Testcase management yang dimiliki oleh VSTS dalam hal mendokumentasikan test scenario dari aplikasi yang akan dibangun. Selain itu, tester juga dapat melakukan load testing dalam hal pengetesan performa dari aplikasi yang dibuat serta manual testing untuk dapat melakukan test secara manual. Di samping itu, dengan adanya tools yang sama dengan developer, tester juga dapat melakukan unit test dan code coverage sehingga dapat mengetahui letak bug sampai posisi yang paling detail.

Team Foundation

Visual Studio Team Foundation memberikan bantuan dalam hal *project management* dengan kemampuan untuk dapat berintegrasi dengan tools project management, seperti Microsoft Excel, Microsoft Project ,dan Windows Sharepoint Service. Dengan kemampuannya berintegrasi dengan Microsoft Office, project manager tidak lagi melakukan manual *mapping* data dengan data yang digunakan oleh team enginer.

Visual Studio Team Foundation juga mendukung kolaborasi antara team yang memungkinkan organisasi dengan mudah melakukan pengaturan dan *tracking* terhadap progress dan status dari softwere developement project. Dalam hal melakukan tracking Visual Studio Team System memiliki kemampuan untuk melakukan work item tracking system dan Enterprice Class Source Code Control.

Selain itu dalam mendukung Visual Studio Team System, Microsoft juga memperkenalkan beberapa pondasi yang berbasis teknologi WinFX, di antaranya Windows Communication Foundation (code name “Indigo”), Windows Presentation Foundation (code name “Avalon”), dan Windows Workflow Foundation.

Diharapkan dengan hadirnya metodologi ataupun teknologi baru pemrograman ini, akan semakin mempermudah team TI ataupun para developer. ■

Tanggapan Iklan Microsoft

Di *PC Media* 06/2006 pada halaman 33 ada *print ads*-nya Microsoft satu halaman tentang testimoni dari TI-nya PT X. Yang membuat "perih mata", adanya pernyataan bahwa setelah memakai produk Microsoft *profit*-nya naik, setelah sebelumnya PT X mencoba OSS (*open source software*). Yang bisa saya tarik dari testimoni itu adalah hanya karena PT X pakai Microsoft, semuanya jadi lebih dan berkesan jika sebuah usaha/PT menggunakan OSS, produktivitasnya dan profit-nya akan menurun.

Sah saja kalau Microsoft mau menunjukkan bahwa produknya membuat sebuah usaha menjadi *profitable,* tapi caranya yang elegan. *Print ads*-nya sebuah vendor processor saja bisa *clever banget,* masa Microsoft tidak bisa?

Satu lagi, saya harap *PC Media* tetap independen meskipun akhir-akhir ini Microsoft sering kasih bundel program. Semoga lebih berhati-hati dalam memuat suatu *print ads.*

Dwi Adhi S. via E-mail

Platform *software* dari Microsoft merupakan suatu terobosan dalam produktivitas, *messaging*, kolaborasi, *content management*, intelijen bisnis, layanan *online,* dan solusi infrastruktur. Banyak *customer* kami menyadari bahwa Microsoft menawarkan solusi terbaik dan terkini untuk menjawab semua tantangan kebutuhan dunia kerja modern secara terintegrasi dan dengan dukungan yang menyeluruh. Hasilnya, sebagian besar customer kami menuntut terus penggunaan teknologi Microsoft di dalam perusahaannya, dibandingkan harus menggunakan produk tiruan Microsoft lain. Keberhasilan customer kami dalam mengelola proses informasi berdampak pada suksesnya pencapaian tujuan akhir perusahaan. Sukses customer kami tersebut sering kali dikemukakan dalam testimoni yang merupakan suatu bentuk kepuasan customer kepada kami. Testimoni tersebut dibuat secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Namun demikian, Microsoft akan selalu menghargai pendapat siapapun yang memiliki pandangan yang berbeda. Terimakasih atas tanggapan saudara.—*Microsoft Indonesia*

Selama sebuah iklan kami nilai tidak melanggar etika dan UU Pers, terlepas pro dan kontra, tentu saja tidak ada alasan bagi *PC Media* untuk menolaknya. Soal independensi *PC Media*, Anda tidak perlu khawatir, karena itu merupakan nafas kami.—*Redaksi*

Bagaimana Menghubungi Kami?

Kami dengan senang hati menerima pendapat serta saran Anda. Kirimkan surat/e-mail Anda ke:

SURAT: INBOX, PC Media, Jl. Kramat IV/11 Jakarta Pusat 10430.
E-MAIL: redaksi@pcmedia.co.id

Semua surat/e-mail yang masuk menjadi milik PC Media dan redaksi berhak menyuntingnya tanpa mengubah maksud serta tujuan. Kami tidak dapat membalas surat/e-mail Anda secara individu.

Hujan Kritik Edisi Ultah

Sejauh ini saya saya sangat menghargai isi maupun kualitas *PC Media* hingga muncul artikel: "Menuju Sebuah Kesempurnaan, 5 Tahun *PC Media*". Dalam subjudul: "Produksi, Ketatnya Kontrol Kualitas (3K), meyakinkan kepada khalayak pembaca betapa ketat, teliti, dan berlapisnya kontrol naskah, bahkan harus dicek dan diricek berkali-kali oleh beberapa pihak untuk memastikan kualitas isi maupun tidak-adanya kesalahan penulisan.

Sebagai pembaca yang menggemari rubrik "Hardware Test", bagi saya kebenaran isi artikel yang bombastis ini harus diuji. Hasil "*benchmark*" menunjukkan masih *berjibun* hal yang harus dibenahi, khususnya dalam hal:

1. Kesalahan pemenggalan kata dalam bahasa Indonesia.
2. Dua kalimat yang harus digabung, sebab kedua mengandung satu informasi atau dua kalimat itu hanya mengandung satu subjek kalimat dan satu predikat kalimat.
3. Penggunaan istilah asing yang masih rancu, kadang ditulis miring kadang tidak.
4. Pemenggalan kata dalam bahasa Inggris.
5. Seandainya saja gaya bahasa pada rubrik "Super Promo" saja asyiknya dengan gaya bahasa rubrik "Hardware Test", tidak kaku dan tidak kekanak-kanakan.
6. Ketidakkonsistenan penggunaan tanda koma dan titik untuk angka desimal, saya mengamati bahwa *PC Media* cenderung memakai tanda titik untuk angka desimal dalam satuan Inci maupun milimeter, sisanya menggunakan tanda koma. Namun, saya menemukan juga menggunakan tanda koma untuk angka desimal bersatuan milimeter (halaman 44, Data Teknis: Physical Dim: 101,6x 146,9 x 26.04 mm).
7. Foto-foto produk di *PC Media* cenderung gelap hingga produk yang didominasi warna hitam menjadi tidak jelas teksturnya, hal yang kurang lebih adalah di halaman 155-178, terlihat foto-fotonya cenderung magenta dan gelap, saya nyaris tidak bisa menikmati foto-foto kebahagiaan kru *PC Media* pada halaman 152 dan 153.
8. Halaman 50, "Hardware Test": APC Smart UPS 1000I, tertulis harga US$42; Saya sudah konfirmasi dengan beberapa toko di Bali bahwa harga UPS tersebut US$450. Menurut mereka, hal ini telah dikonfirmasikan ke Jakarta dan diteruskan ke Redaksi *PC Media* yang akhirnya meminta maaf atas kesalahan ini. Dalam beberapa hal saya amat menyayangkan kesalahan penulisan tersebut sebab akhirnya saya harus membuat ulang *budget* pembelian perangkat komputer (termasuk UPS) yang kandidat utama saya APC Smart UPS 1000I itu.

Fauluq Ulum via E-mail

Setiap *PC Media* terbit, kami selalu melakukan evaluasi internal dan kami memang menemukan beberapa kesalahan di edisi tersebut, seperti yang Anda sebutkan. Tentu saja kami telah mengambil langkah untuk memperbaikinya.—*Redaksi*

Computex 2006

Adalah pagelaran TI terbesar kedua di dunia, setelah CeBIT. Dan tentu saja terbesar pertama untuk Asia. Kali ini diselenggarakan tanggal 6-10 Juni 2006. Diramaikan dengan tidak kurang dari 1300 *exhibitor* yang menempati lebih dari 2900 *booth*.

B. Setyo Ryanto

Angka ini sendiri adalah catatan tertinggi yang pernah terjadi selama 26 tahun gelaran acara ini diadakan. Di antaranya ada lebih dari 200 *exhibitor* yang berasal dari luar negara Taiwan, tepatnya dari 22 negara selain Taiwan sendiri. Mereka antara lain adalah Intel, AMD, Microsoft, Texas Instrumens, Marvell, nVIDIA, ATi, Renesas, Fujitsu, Pine Technology, Toshiba, Infineon, dan Sanyo Denki.

Dan pada kesempatan Computex 2006 kali ini, atas undangan dari Asustek perwakilan Indonesia, *PC Media* untuk kedua kalinya kembali berkesempatan untuk meliputnya secara langsung. Setelah sebelumnya, kami juga meliputnya secara langsung di tahun 2004 yang lalu.

Tersebar di Empat Hall

Seperti juga tahun-tahun sebelumnya, Computex Taipei 2006 kali ini juga digelar di empat *hall* utama. Dengan pembagian secara sederhana sebagai berikut:

Hall 1 adalah hall terbesar di antara ke empat hall yang digunakan pada gelaran ini, yang tersebar di dua lantai. Meliputi produsen yang bergerak di bidang Components & Parts, Communications, Overseas Exhibitors, Peripherals, dan Data Storage Devices. Beberapa nama ternama, seperti A-Data, CMC Magnetics, Kingston Tech dan Ritek turut memeriahkan Hall 1 ini.

Hall 2 untuk segmen Computer Systems, Motherboards, dan Add-On Cards. Meski tidak memiliki tempat seluas Hall 1, namun tidak kalah meriah. Sebagian kalangan beranggapan Hall 2 ini merupakan tempat yang paling bergengsi untuk ajang seperti ini. Dan kemungkinan besar Anda pun sepakat, setelah melihat daftar peserta yang turut bergabung pada Hall 2 ini. Sebagian adalah nama produsen besar, yang tentu saja sudah cukup akrab di telinga pengguna PC di Indonesia. Antara lain seperti Acer, Asus, First International, Giga-Byte, Hon Hai Precision (Foxconn), Microstar (MSI) dan VIA Technology.

Hall 3 meliputi segmen CarTronics, IC Application, IP telecom, Security, WiMax, Optoelectronics Display, Digital Audio/Video, dan Software. Berbagai inovasi unik dengan segala produk aplikasinya yang begitu beragam. Nama seperti Delta, Chi Mei, Proton, Taiwan Kolin, Premier Image, Teco, dan Microsoft Taiwan terlihat memamerkan beberapa produk dan solusi aplikasinya pada Hall 3 ini.

Hall 4 terletak pada Taipei International Convention Center (TICC). Sebuah gedung dengan bentuk yang cukup unik untuk se-

buah acara pagelaran *expo* seperti ini. Pada Computex kali ini menggunakan empat lantai TICC. Dengan segmentasi yang paling beragam dibandingkan ke tiga gedung sebelumnya. Namun nama-nama besar yang turut memeriahkan hall ini, tentunya sudah tidak asing lagi. Sebut saja antara lain AMD, Intel, Philips, Texas Instrumen, Abit, Albatron, dan Realtek turut memamerkan teknologi terbaru yang dimilikinya.

Apa Saja yang Baru Kali Ini?

Terlalu banyak yang perlu disampaikan untuk menjawab pertanyaan sederhana seperti itu. Dikarenakan keterbatasan waktu menjelang *deadline* dan tentunya jumlah halaman, maka hanya beberapa yang kami pilih untuk disampaikan pada kesempatan kali ini.

AMD

Selain memperkenalkan kembali *line-up* AMD 64 X2 dengan berbagai pengunaannya—seperti processor 64-bit dual-core yang didesain untuk notebook, dengan ukurannya yang tipis dan berat yang ringan—AMD Turion 64 X2 mobile CPU, yang diharapkan siap menyambut era komputasi 64-bit. Ditambah dengan penggunaan dual-core yang akan lebih memperkuat proses *multi-threading* dan semuanya untuk bersiap-siap dengan kedatangan *operating system* Windows Vista.

Tidak mau kalah dengan pesaingnya, AMD juga memiliki sebuah alteratif solusi, dengan target pengguna yang tidak jauh berbeda. Memperkenal solusi AMD Live! Sebuah nama baru yang coba diperkenalkan, untuk kebutuhan PC multimedia yang lebih bertenaga.

Bersamaan dengan diperkenalkan soket terbarunya, AM2 pada pertengahan Mei yang lalu. AMD Live! PC memungkinkan *smart digital entertainment* dengan mencoba menawarkan *full-featured media center* PC. Mampu mengerjakan *multiple task* secara bersamaan dan menayangkan tayangan multimedia yang semakin kompleks. Ditambah dengan AMD Live! Entertainment Suite yang secara lebih lengkap dapat Anda lihat pada *www.amdlive.com.*

Tidak berhenti pada PC dan notebook, AMD juga mencoba merambah ke Personal Media Player (PMP). Digunakannya AMD Alchemy Au1200 processor agaknya akan menjadi tren mendatang di perangkat portable ini. Belum termasuk AMD Geode LX, yang memiliki kekuatan pada *ratio performance* per watt terbaik untuk kategori processor x86 32-bit.

Intel

Tidak lagi hanya fokus pada processor belaka, sesuatu yang sudah cukup lama disadari oleh Intel terlebih dahulu. Dan semakin jelas, sejak Intel mengubah logo dengan “Leap ahead”, segala solusi beragam juga coba ditawarkan oleh Intel.

Mulai dari memproduksi ODM untuk NAS skala SMB, dan ternyata beberapa produk ODM Intel ini sendiri juga sudah cukup dikenal masyarakat luas. Kebutuhan untuk solusi penyimpanan data, salah satu alternatifnya dengan dukungan RAID 6 yang coba diperkenalkan oleh Intel.

Untuk *entertainment*, dengan kebutuhan akan detail suara yang semakin baik, mereka pun mencoba menawarkan dukungan Dolby Master Studio yang sebelumnya hanya dapat diharapkan dari perangkat Hi-Fi.

Tidak ketinggalan tentu saja berita tentang peluncuran chipset terbaru Intel P965 Express Chipset. Meskipun masih termasuk dalam kelas *mainstream* untuk ukuran chipset dari Intel. Namun sudah mendukung Intel Viiv Technology. Beberapa fitur unik baru Intel coba ditawarkan pada chipset-nya kali ini.

Seperti Intel Flex Memory Technology, memungkinkan keluwesan untuk jumlah instalasi memory yang terpasang pada masing-masing *channel* dalam konfigurasi memory *dual-channel*. Tidak lagi harus menggunakan modul memori dengan kapasitas yang sama pada tiap channel-nya.

Intel Quiet System Technology (Intel QST) adalah sistem algoritma untuk pengendalian *fan speed*, lebih meminimkan kebisingan yang dihasilkan dari kesuluruhan kipas yang terpasang pada PC. Tentu saja ini sesuai dengan fungsi entertainment yang coba diusung teknologi Intel Viiv.

Graphic Card

Pada Computex kali ini, saatnya nVIDIA unjuk gigi, dengan GeForce 7950GX2. GPU terbaru dari nVIDIA yang menjawab ketinggalan dari pesaing beratnya. Lihat saja segala potensi yang dimiliki dari produk ber-chipset ini. Terdiri dari dual GPU yang tersedia dalam satu card (secara fisik terlihat seperti dua card, dan membutuhkan alokasi tempat dua slot). Ini memungkinkan penggunaan Quad SLI. Core clock bekerja pada 500 MHz, dengan memory clock 1.200 MHz. Mampu memanfaatkan 1 GB DDR3 VRAM, dengan dual bus total 512-bit (2x256 bit). Beberapa produsen besar untuk graphic card terlihat memamerkan produk ini (dengan penamaan yang sedikit beragam). Antara lain, Asus, Giga-byte, Leadtek, dan MSI. ■

Idola baru GeForce 7950GX2, dengan dual-GPU dalam satu graphic card.

Intel Viiv, hadir dalam berbagai bentuk.

Selamat Tinggal FreeHand dan GoLive

Tidak ada keraguan pengakuisisian Adobe terhadap Macromedia telah memberikan keuntungan yang berlipat ganda, tapi Anda tidak akan bisa membuat telur mata sapi tanpa memecahkan telurnya. Menurut beberapa berita dan sumber yang dapat dipercaya, Adobe akan menyingkirkan Macromedia Freehand, sebuah aplikasi dua dimensi untuk menciptakan grafis vektor, dan kemudian Adobe GoLive, aplikasi pembuatan desain web.

Adobe akan "memberhentikan" Macromedia FreeHand dan akan menggantinya dengan Adobe Illustrator, sedangkan Adobe goLive akan diambil alih Macromedia Dreamweaver.

Sepertinya Adobe akan meneruskan dukungan terhadap produknya sampai waktu yang tidak ditentukan. Adobe akan memfokuskan pengembangan Adobe Illustrator 13, yang diharapkan akan hadir pada pertengahan tahun depan sebagai bagian dari Adobe Creative Suite 3.

Ada kabar berhembus yang juga mengatakan bahwa Macromedia Freehand akan tetap ada sebagai produk *standalone* dan versi *maintenance*-nya akan dirilis tahun ini juga. Adobe melengkapi pengakuisisian software Macromedia pada Desember 2005, saat itu Adobe berharap pengakuisisian itu dapat menciptakan "powerful software platform" berbasiskan teknologi Adobe PDF dan Macromedia Flash.

China dan Masalah Hak Cipta

Tekanan yang diterima pemerintah China karena pelanggaran hak cipta semakin keras, tekanan bukan hanya datang dari MPAA, tapi Presiden Amerika Serikat, **George Bush** juga mulai turun tangan. Negara komunis terbesar di dunia ini sekarang melarang *uploading* dan *downloading* material dari Internet tanpa izin hak cipta.

Tambahan peraturan lain yang menarik adalah melarang produksi, impor, dan suplai perangkat keras untuk menghindari pelanggaran proteksi *copyright* dan *technical services.*

Xinhua melaporkan, bagi siapa saja yang melanggar peraturan ini akan didenda sampai dengan US$12,500, sekaligus akan menyita seluruh barang yang bersangkutan dengan pelanggaran hak cipta.

Sementara itu di belahan dunia lain, Rumania dan Bulgaria, dua negara Eropa Timur juga memperlakukan undang-undang hak cipta. Kepolisian Bulgaria menahan dua orang laki-laki karena secara ilegal mendistribusikan musik dan film, dan penangkapan tersebut diberitakan merupakan penangkapan terbesar pembajakan lewat Internet yang pernah dilakukan di Eropa. Dengan mengunjungi situs *www.arenabg.com,* penyedia situs memberikan kepada pengguna 20 juta lagu dan film. Pengguna dapat men-*download* sebanyak mungkin file yang mereka mau dengan bayaran per bulan hanya US$2,5.

Di Rumania, usaha yang dilakukan pihak kepolisian difokuskan pada jaringan *file-sharing* ilegal dan menurut laporan, usaha ini akan ditingkatkan menjadi level nasional.

Di Australia mengubah beberapa peraturannya mengenai hak cipta, seperti meminjamkan *copy* video sebuah acara televisi yang telah Anda tonton ke teman atau keluarga merupakan tindakan ilegal. Lebih jauh lagi, peraturan baru ini meminta untuk pengguna yang telah menyaksikan program televisi tersebut untuk menghapusnya setelah mereka menontonnya.

Canon
Imaging across networks

Canon Mungkin Menghentikan Pengembangan Kamera Film

Canon kemungkinan besar akan menghentikan pengembangan kamera film karena Canon akan memfokuskan pada pengembangan kamera digital. Pasar kamera digital Canon melonjak dengan cepat, sebaliknya terjadi pada kamera film format 35 mm, format film penjualannya turun tajam.

Juru bicara dari Canon mengatakan, Canon berencana menghentikan pengembangan kamera film 35 mm, termasuk kamera kompak dan SLR (*single lens reflex*), karena pasar kedua kamera tersebut menurun drastis.

Tapi, kemungkinan Canon belum menghentikan produksi kamera SLR 35 mm untuk kelas profesional. Canon juga akan terus memproduksi dan menjual produk inovatif, serta akan membuat keputusan final apakah bisnis kamera film dihentikan atau tidak sambil melihat perkembangan.

Pernyataan Canon ini mengikuti Nikon yang sebelumnya telah lebih dahulu menghentikan pembuatan kamera film 35 mm, kecuali untuk pasar profesional. Sedangkan Konica Minolta Holding Inc., telah lebih dulu meninggalkan bisnis kamera dan film, karena permintaan yang menurun dan kurangnya inovasi. Divisi kamera Konica Minolta telah diakuisisi oleh Sony, dan Sony telah merilis secara resmi format kamera digital SLR yang diberi nama Alpha. Alpha berbasiskan kamera SLR Minolta seri Dynax, yang sempat menjadi favorit selain Canon dengan seri EOS dan Nikon F series.

Kamera film dan film untuk fotografi telah menurun tajam dalam beberapa tahun belakangan ini digerus oleh popularitas kamera digital yang mampu memotret dan menyimpan foto tanpa film. Jika dilihat dari perkembangan kamera digital yang begitu cepat, wajar saja kamera dan film 35 mm mulai digantikan oleh digital. Kita lihat saja nanti, sampai mana era digital dapat bertahan dengan megapixel-nya.

Worm IM menginfeksi Web Browser IE

Worm yang dinamakan "yhoo32.explr" oleh FaceTime Security Labs, telah ditemukan di jaringan pesan instan Yahoo! dan masih aktif hingga kini. Menurut **Tyler Wells**, Senior Director of Research di FaceTime Security Labs, "Worm ini menargetkan "Safety Browser" sebagai sasaran. Browser ganas ini menggunakan icon yang sama dengan Microsoft Internet Explorer dan saat dibuka membawa *user* ke suatu situs yang akan menginstall *spyware*.

Ini kali pertama peristiwa ini terjadi, sebuah malware menginstal web browser-nya sendiri." Korban yang menggunakan homepage IE ke situs Safety Browser dan lalu mendengarkan musik, tapi kemudian musik tersebut tidak dapat dihentikan, dan ketika worm ini telah terinstal, ia akan menginfeksi ke seluruh pengguna IM yang sedang aktif.

Ancaman terbaru datang sebagai link di sebuah *message box* di komputer yang menjadi sasaran. Link ini bertuliskan "Goat_Ensem Bot" dengan sebuah icon smiley. Setelah Anda mengklik link tersebut, paling sedikit satu peringatan akan muncul untuk memberitahu pengguna bahwa sebuah software siap di-*download* atau diinstal dan mungkin link ini berbahaya. Yang sering terinfesi worm adalah komputer yang terkoneksi dengan jaringan pesan instan dan biasanya sering terhubung dengan *chat room*.

Lubang pada Symantec Antivirus

Sebuah lubang ditemukan pada antivirus *desktop* untuk perusahaan buatan Symantec. Lubang ini dapat membuat penyerang membahayakan sistem komputer korban tanpa mempedulikan kerusakan komputer pengguna.

Laporan ini dirilis oleh sebuah firma keamanan eEye Digital Security. Eeye Digital Security mengumumkan berita ini minggu lalu setelah ada laporan terdapat lubang pada antivirus buatan Symantec. Berdasarkan hasil tes dari eEye Digital Security, lubang ini memberikan pengaruh kepada Symantec Antivirus 10.x dan Symantec Client Security 3.x. Symantec telah mengonfirmasi celah yang terdapat pada antivirusnya, dan meyakinkan pelanggannya bahwa lubang ini tidak mempengaruhi produk antivirus dekstop.

Menurut SecurityFocus, Symantec mengklarifikasi bahwa lubang ini tidak memberikan pengaruh terhadap konsumen Norton dan Symantec telah merilis *update* virus untuk melindungi konsumen *corporate*-nya yang menggunakan versi dari Symantec Client Security, Symantec Network Security, dan Symantec Gateway Security.

Celah pada MS Word

SANS.org Handler Diary melaporkan celah pada MS Word sebagai berikut: E-mail dikirim ke individu secara spesifik, e-mail tersebut mengandung MS Word attachment. Ketika *attachment* ini dibuka, menyebarkan celah berbahaya pada Word. Celah ini berfungsi sebagai penjatuh (*dropper*), lalu meng-*extract* sebuat trojan byte-demi-byte dari file *host* ketika Anda mengeksekusinya.

Setelah proses *extracting* dan trojan aktif, celah ini kemudian meng-*overwrite* file dokumen asli Word dengan "clean" (tidak terinfeksi) *copy* dari dokumen asli yang terinfeksi. Sebagai hasil dari proses tadi, Word crash, lalu menginformasikan kepada pengguna telah terjadi masalah, dan menawarkan untuk membuka ulang file. Jika pengguna setuju, file baru "clean" dibuka tanpa bahaya.

Menurut SANS, Microsoft mencari penyerang ini sampai ke Timur Tengah, khusunya China dan Taiwan. IP dan *domain* yang telah diregistrasi menunjukkan bahwa penyerang berasal dari dua negara tersebut.

Spammer Korea Ditangkap

SophosLabs telah mengumumkan bahwa pihak berwajib Korea Selatan telah menangkap seorang pria yang dianggap telah menjalankan 16.000 komputer *zombie* (komputer yang dikendalikan jarak jauh).

Menurut Korea Information Security Agency (KISA), pria ini dipercaya telah mengirim 18 juta e-mail *spam* ke 133 negara setiap hari dari jaringannya (atau *botnet*) melalui komputer yang dikendalikannya. Dengan kerja sama polisi, KISA mengidentifikasi pria yang menjalankan botnet dari 16.000 komputer selama enam bulan. Dengan menggunakan 16.000 komputer tersebut, pria ini mengirimkan spam yang berbahaya.

Bulan lalu, Sophos memberitakan, Korea Selatan sebagai negara ketiga terbesar penghasil spam atau sekitar 10% dari jumlah keseluruhan e-mail sampah yang tersebar di seluruh dunia. "Spammer biasanya tidak menggunakan komputer mereka sendiri untuk mengirim pesan yang tidak diinginkan, mereka menginfeksi dan mengambil keuntungan dari kelemahan komputer orang lain dengan menggunakan *malware*, dengan malware mereka dapat melepaskan spam," sebut **Graham Cluley**, Senior Konsultan Teknologi dari Sophos.

"Komputer-komputer yang terdapat di Korea Selatan sering kali dimanfaatkan oleh spammer karena infrastruktur Internet negara ini sangat maju, tapi pesan yang dikirimkan melalui komputer dari Korea Selatan dapat masuk ke *inbox* siapapun. Penangkapan *zombie master* ini merupakan berita mengembirakan untuk semua orang yang menggunakan Internet, selain merugikan dan berbahaya, tindakan mengendalikan komputer orang lain dapat merusak banyak fasilitas umum, karena zombie komputer ini tidak hanya dapat mengirim spam saja, tapi dapat juga mengendalikan komputer pemerintahan atau institusi umum lainnya.

Diharapkan dengan adanya penangkapan ini, para penunggu komputer yang aktif ber-Internet lebih berhati-hati.

Kingston HyperX

Kingston, salah satu produsen perangkat keras komputer, memperkenalkan modul memory terbaru mereka, Kingston HyperX. Kingston sekaligus memperkenalkan dua model memory, Kingston HyperX DDR2 1000 MHz (PC2-8000) dan Kingston HyperX DDR2 1066MHz (PC2-8500). Kingston HyperX DDR2 mempunyai kapasitas sampai dengan 2 GB. Dengan menggunakan *platform* baru memory DDR2, teknologi ini dapat memenuhi kehausan akan memory pada *software* grafis dan *game*.

Modul memory Kingston HyperX merupakan salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan akan memory tinggi. Ditambah dengan berita dirilisnya soket untuk processor AM2 dari AMD yang menggunakan teknologi memory DDR2. Dengan dirilisnya soket AM2, memory modul baru DDR2 dapat digunakan pada komputer generasi mendatang. **Info:** www.kingston.com

ASUS PhysX P1

ASUS kembali memperkenalkan ASUS PhysX P1, yang mengadopsi teknologi PhysX Processing Unit (PPU) agar membuat *game* tampil lebih realistis. Pada sistem sebuah game, CPU mengendalikan AI game sekaligus *logic*, dan GPU memberikan tampilan tiga dimensi yang cantik. Teknologi PPU membawa game ke level yang lebih tinggi dengan pergerakan yang dinamis serta interaksi yang lebih intuitif. Dengan menyertakan unsur fisik ke sebuah performa video, sistem yang menggunakan kartu PhysX P1 dapat memberika tampilan game lebih nyata, lebih halus, dan lebih detail.
Info: www.asus.com

Western Digital NetCenter

Western kembali meluncurkan Western Digital NetCenter, sebuah sistem penyimpanan jaringan yang hadir dengan kapasitas setengah terabyte atau 500 GB. WD NetCenter dilengkapi dengan sitem *back-up* dan recovery, memberikan kenyamanan menyimpan, *share* dan *back-up multiple data*. Western Digital NetCenter dapat digunakan pada PC ataupun Macintosh.

Dengan menggunakan fitur *EasyLink*, sebuah setup wizard eksklusif dari WD yang berguna mempersingkat waktu peng-instalan sampai dengan lima menit. Fitur EasyLink dapat digunakan seperti memakai hard drive lokal pada komputer dekstop atau komputer apapun yang terhubung dengan jaringan. Tampilan interface software EMC Retrospect Express 7.5 yang berguna untuk mem-back-up dan recovery software dapat digunakan dengan mudah dan cepat. Prosedur instalasi dapat dilakukan hanya dengan tiga langkah singkat. Pengguna dapat memilih sistem back-up *complete* atau *progressive,* serta back-up otomatis atau back-up yang dijadwalkan. **Info:** www.westerndigital.com

ABIT AW8D-MAX

ABIT kembali merilis motherboard terbaru ABIT AW8D-MAX berbasiskan chipset Intel 975X express. ABIT AW8D-MAX diharapkan mampu memuaskan hasrat parqa *overclocker*. Dilengkapi dengan teknologi dan komponen terkini, ABIT AW8D-MAX memberikan Anda stabilitas dan performa tinggi untuk kepauasan *overclocking* maksimum.

Chipset intel 975X memberikan tampilan visual tinggi dengan disediakannya dua buah slot video card PCI-E. Dengan dukungan dari ATI CrossFire, *dual-core* CPU, dan memory DDR2 800, dilengkapi juga dengan manajemen sistem interaktif uGuru, yang akan memonitor sistem komputer setiap saat. Dengan menggunakan dua buah PCI Express Gigabit LAN, memastikan kecepatan tinggi transfer data antar jaringan, dan dukungan IEEE 1394 membuat AW8D-MAX dapat dikoneksikan dengan perangkat *digital mobile* lainnya.
Info: www.abit-usa.com
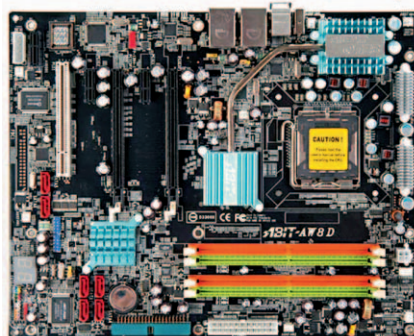
Microsoft Wireless Laser Desktop

Microsoft kembali memberi kejutan dengan merilis *hardware* yang diperuntukkan untuk pengguna Mac. Microsoft Wireless Laser Desktop adalah sebuah *desktop* lengkap dengan Comfort curve Keyboard dan mouse laser nirkabel dengan teknologi *High Definition*.

Microsoft Wireless Laser Desktop dilengkapi dengan fitur sebuah keyboard yang kali pertama dibuat untuk Mac, dan konsistensi desain serta *layout* keyboard ini sesuai dengan standar Mac. Microsoft Wireless Laser Desktop kompatibel dengan komputer Mac berbasiskan processor Intel, juga kompatibel dengan seri PowerPC, dan akan memperoleh fitur Hot Keys yang biasanya terdapat pada keyboard asli Mac.

Microsoft Wireless Laser Desktop untuk Mac ini sangat nyaman dan mempunyai performa yang baik, dilengkapi juga dengan Mac Modifier Keys, yang meliputi tombol Control, Option, dan Command, Zoom Slider yang membuat Anda dapat men-*zoom* untuk tampilan lebih dekat pada gambar digital.
Info: www.microsoft.com

SYSTEM TOOLS & SIDEBAR

Dengan rencana rilis final pada awal 2007, Microsoft Windows Vista menawarkan banyak fitur baru serta perkembangan fitur yang sebelumnya dapat ditemukan pada *operating system* Windows XP. Salah satu area yang mengalami perubahan besar adalah System Tools & Sidebar. System Tools & Sidebar dibuat untuk membantu para pengguna mengorganisasi dan melindungi sistem mereka tanpa harus membeli aplikasi mahal dari pihak ketiga. Fitur menarik lainnya adalah *Windows Sidebar*. Windows Sidebar adalah sebuah panel yang dapat ditemukan pada sisi kanan (*default*) atau sisi kiri *Windows Dekstop*.

—Denie Kristiadi

Automatic Backup: Ketika Windows Backup kali pertama dijalankan, terdapat beberapa pilihan, yaitu mengatur dan memulai *Automatic Backup*, menyimpan file yang telah di-*back-up* atau, *System Image Backup*. Ketika mengonfigurasi fitur Automatic Backup, Anda diberikan pilihan di direktori mana Anda akan menyimpan file back-up. Back-up dapat disimpan di drive lokal, pada sebuah CD/DVD drive, atau pada sistem jaringan (*network share*). Ketika lokasi untuk menyimpan telah dipilih, kemudian Anda dapat memilih partisi yang diinginkan.
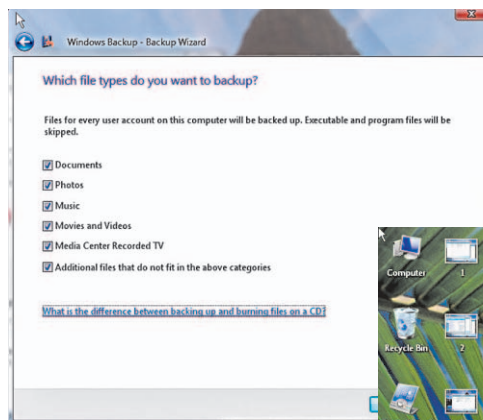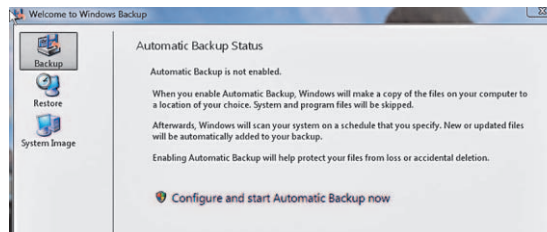
File Types dan Backup Schedule: Anda dapat juga menentukan jenis file apa saja yang akan disertakan pada *back-up*, termasuk foto, musik, video, rekaman TV, dokumen, dan file tambahan. System dan file program tidak dapat disertakan dalam back-up. Setelah file untuk di-back-up dipilih, *back-up schedule* dapat dibuat. Anda dapat memilih seberapa sering Anda mem-back-up file, dan back-up akan berjalan secara otomatis tergantung pada jadwal yang Anda buat.

Windows Sidebar: Walaupun Windows Sidebar cocok digunakan pada monitor layar lebar, Sidebar dapat juga digunakan pada monitor standar. Anda dapat dengan mudah mengustomisasi Windows Sidebar sesuai dengan tampilan yang diinginkan. Anda juga dapat memindahkan tampilan *gadget* dari Windows Sidebar dan menempatkannya di manapun Anda suka.

Dekstop Gadget: Sidebar adalah *widget engine* untuk Dekstop Gadget. Sebuah aplikasi mini yang dapat digunakan secara simultan untuk menampilkan informasi berbeda seperti, *system time*, koneksi Internet dengan RSS feed, dan kontrol ke aplikasi eksternal seperti Windows media Player. Dekstop Gadget dapat beroperasi di Windows Dekstop dan pada Windows Sidebar.

Raih Kesempatan Mendapatkan O2 XPHONE IIm bagi 1 Orang Pemenang

PERTANYAAN: Apa nama fitur baru Vista yang secara default terdapat di sisi kanan layar monitor?

A. Windows Explorer **B. Windows Sidebar** **C. Windows Defender**

Pelanggan **Indosat (Matrix, Mentari, IM3)** kirim SMS ke **7777**:
Ketik SMS: **PCM**<spasi>**07**<spasi>**VISTA**<spasi>[Jawaban **A/B/C**]<spasi>**NAMA**
Contoh: PCM 07 VISTA C BUDI

Pelanggan **Telkomsel (Halo, Simpati, As); XL (Xplor, Bebas, Jempol); Flexi; Mobile-8 (Fren);** atau **Esia** kirim SMS ke **9333**:
Ketik SMS: **PCMEDIA**<spasi>**07**<spasi>**VISTA**<spasi>[Jawaban **A/B/C**]<spasi>**NAMA**
Contoh: PCMEDIA 07 VISTA C BUDI

SMS diterima **selambat-lambatnya 1 Agustus 2006**. Nama pemenang diumumkan pada **PC Media 09/2006** yang terbit **24 Agustus 2006**. Tarif premium Rp2.000/SMS. Hadiah merupakan hasil kerja sama PC Media dengan Microsoft. Gunakan pulsa Anda secara bijak.

Samsung SyncMaster 215TW

▶Samsung secara resmi telah merilis Samsung SyncMaster 215TW LCD monitor dengan ketajaman 1000:1 kontar rasio dan resolusi maksimum sampai dengan 1680 x 1050, membuat monitor ini cocok untuk bermain game atau video editing. LCD monitor buatan Samsung ini dapat dikoneksikan langsung ke perangkat eksternal lain, seperti camcorder, DVD player, kamera digital, dan masih banyak lagi. Samsung SyncMaster 215TW memberikan 16,7 juta warna, dan dengan lebar 21 inci (diagonal), Samsung menawarkan tampilan gambar yang baik. **Kontak:** www.samsung.com ; **Harga:** N/A

Sanyo Xacti S60

▶Sanyo kembali meramaikan pasar kamera digital dengan memperkenalkan Sanyo Xacti S60, sebuah kamera digital saku 6 megapixel. Kamera saku ini mempunyai banyak fitur, seperti 3x optical zoom, dan monitor LCD TFT besar dengan ukuran 2,5 inci. Sanyo Xacti S60 mempunyai sembilan titik otofokus yang membuat Anda dapat memfokuskan objek diluar titik tengah . Anda dapat memilih titik tengan otofokus pada monitor LCD untuk memilih objek yang akan difoto. Sanyo Xacti S60 menggunakan 35-105mm optical zoom (equivalent 35mm format), serta fitur Super Macro dapat menangkap gambar dengan resolusi tinggi sampai dengan jarak 5cm. Sanyo Xacti S60 juga memberikan fungsi Sequential Shooting yang membuat Anda dapat memotret sampai dengan empat gambar berturut-turut atau 2,5 gambar per detik.
Kontak: www.sanyo.com;
Harga: $199,99

Pentax K100D

▶Setelah sekian lama, akhirnya Pentax merilis kamera digital SLR, Pentax K100D, yang menggabungkan 6.1 efektif megapixel dengan teknologi Shake Reduction (SR). Teknologi ini diharapkan memberikan keuntungan dan kemudahan bagi pengguna kamera digital SLR. Pentax mengembangkan teknologi SR pada Pentax K100D secara efektif memberikan keuntungan lebih pada unsur ketajaman gambar, walaupun pada kondisi pemotretan yang sulit, seperti pada saat menggunakan lensa telefoto, atau memotret pada cahaya remang tanpa lampu kilat. Mekanisme teknologi SR ini didesain untuk meminimalisir efek getaran kamera yang disebabkan oleh getaran sensor gambar CCD secara vertikal dan horizontal pada kecepatan tinggi dengan menggunakan tekanan magnetik. Hasil dari teknologi SR ini tidak membutuhkan lensa anti getar khusus, dan dapat digunakan pada hampir semua lensa SLR Pentax. Bersamaan dengan peluncuran Pentax K100D, Pentax juga memperkenalkan lensa SMC Pentax DA 21mm F3.2 AL Limited. Lensa ini menawarkan jarak pandang (angle of view) yang lebar serta disain yang baik. Lensa ini mewariskan teknologi dari lensa-lensa Pentax jenis Limited yang lebih dulu hadir, seperti gambar dengan warna natural, dan kualitas reproduksi warna baik.
Kontak: www.pentax.com ; **Harga:** N/A

Sony Ericsson V630i

▶ Sony Ericsson memperkenalkan Sony Ericsson V630i yang bekerja dengan jaringan 3G. Sony Ericsson V630i memberikan perpaduan antara ponsel, musik serta aplikasi hiburan dengan konektivitas data tinggi dan kualitas buatan baik. Sony Ericsson V630i mendukung pelayanan Radio DJ, sebuah layanan musik streaming inovatif yang membuat Anda dapat menciptakan music channel dengan urutan lagu yang sedang didengarkan. Lagu-lagu yang Anda dengarkan juga dapat dibeli dengan menggunakan pelayanan dari operator yang mendukung. Sony Ericsson V630i menggunakan 256MB Memory Stick Micro (M2), dan dapat menyimpan hingga 230 lagu. Dengan kompabilitas teknologi 3G, Sony Ericsson ini layak ditunggu dan dapat menjadi pertimbangan.
Kontak: www.sonyericsson.com;
Harga: N/A

Sony VAIO UX

▶Sony Electronics meluncurkan Sony VAIO UX Micro PC, sebuah komputer mungil dengan kemampuan seperti komputer dekstop. Dengan berat hanya 1,5 kg, Sony VAIO UX ini menggunakan sistem operasi Windows XP Professional dan processor Intel Core Solo Ultra Low Voltage untuk proses cepat dan penggunaan baterai lebih hemat. Sony VAIO UX juga menggunakan layar lebar 4,5 inci SVGA dengan teknlogi XBRITE. Teknologi ini membuat Anda dapat meng-akses aplikasi yang sering digunakan seperti layaknya memakai komputer dekstop. Komputer seukuarn saku ini hadir juga dengan stylus pen dan Sony VAIO touch launcher yang dapat digunakan untuk akses cepat ke fitur-fitur yang biasa Anda gunakan, seperti akses Internet, email, game, dan musik. Komputer saku ini didisain untuk Anda yang sering berpergian dan tetap terkoneksi dengan Internet, tidak perlu khawatir akan kehilangan informasi.
Kontak: www.sony.com ; **Harga:** N/A

ZATNI ARBI
Pengamat Teknologi Informasi

Jangan Ragu-ragu Menyiapkan Kontrak

Baru-baru ini seorang teman baik diminta sebuah perusahaan yang lumayan besar untuk menjadi penulis dalam penyusunan laporan tahunan mereka dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Kebetulan teman ini mempunyai beberapa sahabat pula di perusahaan itu, dan merekalah yang meminta bantuannya untuk proyek ini. Sebelumnya teman ini telah mengerjakan dua proyek bagi perusahaan yang sama—yang satu sudah rampung, tetapi yang satu lagi belum.

Proyek pertama adalah penulisan profil perusahaan, sementara proyek kedua adalah penulisan konten bagi situs web perusahaan tersebut. Teman saya diberitahu bahwa proyek ini untuk sementara dihentikan, karena mereka sedang sibuk dengan tugas-tugas yang lain.

Setelah teman saya mulai mengerjakan proyek ketiga ini, barulah dia menyadari bahwa proyek ini tidaklah semudah perkiraannya semula. Ada banyak sekali orang yang terlibat dalam pembuatan laporan tahunan itu. Ada banyak *input* dari petinggi perusahaan tersebut, termasuk dari dua direktur ekspatriat yang menjadi andalan perusahaan setiap kali mereka harus menggunakan bahasa Inggris.

Naskah yang telah disiapkan diobrak-abrik oleh dua orang dengan selera yang berbeda. Ada bagian-bagian yang dibuang oleh salah satu petinggi tetapi kemudian dimasukkan lagi oleh petinggi yang lain. Setiap kali teman tadi harus merapikannya kembali dan menerjemahkan hasilnya ke dalam bahasa Indonesia. Komunikasi tidak bisa langsung dengan para petinggi ini karena harus melalui manajer humas. Di akhir proyek, dia telah merevisi naskah laporan tersebut sebanyak 31 kali.

Sebuah Dilema

Di satu pihak, dia tidak ingin hubungan baiknya dengan sahabat-sahabatnya di perusahaan itu menjadi rusak. Di lain pihak, beban pekerjaan yang harus dia selesaikan ternyata sangat berat. Bahkan, karena pekerjaan itu memakan waktu begitu panjang, ada sejumlah pekerjaan yang lain yang terbengkalai dan bahkan ada tawaran proyek baru yang terpaksa ditolak.

Apa yang dialami teman ini sebenarnya adalah hal yang sering terjadi, apalagi bila banyak pihak yang terlibat dan hal ini tidak kita antisipasi.

Ini memang adalah risiko. Kadang-kadang klien tahu persis apa yang mereka inginkan, dan walaupun tuntutan mereka tinggi pekerjaan tetap dapat diselesaikan sesuai jadwal. Yang repot adalah bila sebagian dari mereka tidak begitu paham tentang seluk-beluk proyek yang sedang ditangani dan lalu memberikan input yang "asal-bunyi" saja.

Sekali kita telah bekomitmen mengerjakan sebuah proyek untuk klien, kita tidak bisa menarik diri begitu saja karena bertentangan dengan etika. Meminta supaya *fee* ditambah juga bukan sebuah pilihan yang mudah, karena bisa menjadi perdebatan yang mengganggu kelancaran pekerjaan kita.

Apa yang dapat dilakukan? Pertama-tama, kita harus mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang perusahaan yang menawarkan proyek ini kepada kita. Perhatikan budaya kerja mereka. Lalu tentukan permintaan fee berdasarkan risiko bahwa kita harus bekerja siang-malam untuk menyelesaikan proyek ini.

Lalu, kita juga perlu menyiapkan kontrak yang akan melindungi kita sejak awal. Hal-hal yang harus dijelaskan dalam kontrak semacam itu, antara lain adalah persyaratan pembayaran. Misalnya, apakah kita akan minta agar sebagian dari fee kita dibayar di depan? Bila semuanya dibayarkan di akhir proyek, berapa lama kita harus menunggu hingga dana ditransfer?

Dan yang lebih penting lagi adalah batasan beban pekerjaan. Berapa wawancara paling banyak akan kita lakukan? Berapa kali paling banyak kita akan mengedit ulang naskah? Kontrak = Tidak Percaya?

Celakanya, di kalangan kita orang-orang Asia, kontrak seperti ini sering kali dianggap sebagai bukti bahwa kita tidak mempercayai klien. Berbeda dari kebiasaan di Barat, saling percaya adalah kunci kemitraan di kalangan bisnis orang-orang Timur. Namun, sebagaimana pengalaman teman ini telah memperlihatkan, kontrak akan melindungi kita.

> "...kontrak juga akan memaksa kita untuk menjadi lebih disiplin dalam menyelesaikan proyek."

Selain itu, kontrak juga akan memaksa kita untuk menjadi lebih disiplin dalam menyelesaikan proyek.

Ingatlah, jika klien merasa kita adalah orang yang paling tepat untuk mengerjakan proyek mereka, maka mereka seharusnya tidak ragu-ragu menandatangani kontrak yang kita ajukan.